

**IMPROVEMENT OF TEACHER'S COMPETENCE  
AT EARLY CHILDHOOD CURRICULUM BY  
EDUCATING IN KKG JENDRAL SOEDRIMAN I, EAST PURWOKERTO**

Oleh:

Yuki Widiyasari dan Melati Ismi H  
yukiwidiyasari@gmail.com

*Abstract.* 2013's curriculum was used in many level of education, one of them is preschool. Based of the rule is PP No. 32 Tahun 2013. The problem at KKG Gugus Jendral Soedirman I is how to used this curriculum on activities at preschool. Focused of this movement is saintific learning and authentic assessment. So, we have two programmes for solve the problem; (1) Learning Saintific's Education. Educating start with find saintific concept and then save it to our mind. After each of teacher understanding this object, we are following with applying saintific learning in six aspects growing dan development. Cognitive, physic, linguistic, social emotional, religi, and art, (1) Authentic Assessment's Education. This action start with explaining depth information about authentic assessment. Then, the teacher have time to assesst used anechdot and daily note. Both of them used to arrange daily assessment. There are two outcome's of this project, 1) lesson planning and 2) assessment rubric.

**Keywords:** curriculum, saintific, authentic

*Abstrak.* Kurikulum 2013 sudah diterapkan di beberapa jenjang pendidikan yang memiliki kesiapan dan kompetensi. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu jenjang pendidikan untuk anak usia dini yang hendaknya juga mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Dasar pelaksanaannya adalah PP No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan Standar Nasional Pendidikan merupakan salah satu dasar perubahan kurikulum dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Permasalahan implementasi kurikulum 2013 PAUD yang dihadapi guru di KKG Gugus Jendral Soedirman I, Purwokerto Timur dapat dirinci dalam dua aspek yaitu pembelajaran saintifik dan penilaian autentik maka pelaksana melakukan pembinaan sebagai berikut; (1) Pembinaan tentang Pembelajaran Saintifik. Pembinaan akan diawali dengan pemaparan dan diskusi mengenai hakikat, proses dan manfaat pembelajaran saintifik di PAUD. Di PAUD pembelajaran saintifik tidak boleh berhenti pada pemahaman maka pembinaan akan dilanjutkan pada aplikasi pembelajaran saintifik di semua aspek perkembangan yaitu: kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosi, moral agama, dan seni, (2) Pembinaan tentang Penilaian Autentik. Pembinaan penilaian autentik dilakukan dengan pemberian informasi yang lengkap mengenai penilaian autentik, diskusi berbagai kendala dalam melakukan penilaian autentik, dan praktek melakukan penilaian autentik. Hasil luaran dari pelaksanaan pembinaan tersebut adalah kemampuan guru menyusun rencana kegiatan harian yang saintifik dan menyusun rubrik penialaian yang autentik.

**Kata Kunci :** kurikulum, saintifik, autentik

## Pendahuluan

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di beberapa jenjang pendidikan yang memiliki kesiapan dan kompetensi. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu jenjang pendidikan untuk anak usia dini yang hendaknya juga mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Dasar pelaksanaannya adalah PP No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan Standar Nasional Pendidikan merupakan salah satu dasar perubahan kurikulum dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

Hasil dari diskusi rutin yang dilakukan dengan ketua kelompok kerja guru yang selanjutnya akan kami sebut KKG, di Gugus Jendral Soedirman I Purwokerto Timur dapat dirinci permasalahan mitra yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut; (1) Guru masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan pembelajaran yang saintifik di TK, (2) Guru belum dapat melakukan penilaian yang autentik.

Kurikulum merupakan suatu program kegiatan terencana, memiliki rentang yang cukup luas, hingga membentuk suatu pandangan yang menyeluruh (Saylor, Alexander, dan Lewis, 1968). Kurikulum memiliki tiga peranan (Hamalik, 2009) yaitu: peranan konservatif, peranan kritis, dan peranan kreatif.

Lepper (dalam Nugraha, 2008) memaparkan bahwa pengembangan pembelajaran sains mencakup 4 kompetensi inti yaitu KI 1 : Sikap Spiritual; KI 2 : Sikap Sosial; KI 3 : Pengetahuan; KI 4 : Keterampilan. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapat pengalaman belajar melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan (Permendikbud No. 81 A Tahun 2013).

Tiga pengertian di atas membantu merumuskan pemahaman kita terhadap lima proses saintifik (Nurani, 2015) sebagai berikut; (1) Mengamati adalah kegiatan yang mendorong peserta didik untuk menunjukkan keingintahuan, kesungguhan, dan ketelitian ketika mengamati berbagai objek menggunakan berbagai indera, melalui melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba, (2) Menanya sebagai salah satu proses mencari tahu atau mengkonfirmasi atau mencocokkan pengetahuan yang sudah dimiliki anak dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya, (3) Mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksplorasi seperti: melakukan, mencoba, mendiskusikan, dan menyimpulkan hasil dari berbagai sumber, (4) Menalar merupakan proses lebih lanjut di mana anak mulai menggabungkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang didapatkannya sehingga anak mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal, (5) Mengkomunikasikan hasil merupakan proses penguatan pengetahuan terhadap pengetahuan baru yang didapatkan anak.

Penilaian Otentik adalah penilaian berhubungan dengan kondisi nyata dan dalam konteks yang bermakna dan dilakukan pada saat anak terlibat dalam kegiatan bermain (tugas) secara mandiri atau bersama anak lain (Kemdikbud, 2014). Penilaian yang baik hendaknya minimal memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut (Nurani, 2015); (1) Mengandung pemahaman yang penting tentang perkembangan anak, (2) Terhubung dengan kurikulum, (3) Sesuai dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diukur, (4) Menghargai keberagaman dari kemampuan anak, (5) Tidak menghabiskan waktu.

Kegiatan pembinaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan pembelajaran yang saintifik dan penilaian

yang autentik pada guru PAUD yang tergabung dalam KKG Gugus Jendral Soedirman I, Purwokerto Timur.

### **Metode Pengabdian Pada Masyarakat**

Permasalahan implementasi kurikulum 2013 PAUD yang dihadapi guru di KKG Gugus Jendral Soedirman I, Purwokerto Timur dapat dirinci dalam dua aspek yaitu pembelajaran saintifik dan penilaian autentik maka pelaksana melakukan pembinaan sebagai berikut; (1) Pembinaan tentang Pembelajaran Saintifik. Pembinaan akan diawali dengan pemaparan dan diskusi mengenai hakikat, proses dan manfaat pembelajaran saintifik di PAUD. Pemaparan dan diskusi akan memberikan pemahaman kepada guru mengenai pembelajaran saintifik. Di PAUD pembelajaran saintifik tidak boleh berhenti pada pemahaman maka pembinaan akan dilanjutkan pada aplikasi pembelajaran saintifik di semua aspek perkembangan yaitu: kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosi, moral agama, dan seni. (2) Pembinaan tentang Penilaian Autentik. Pembinaan penilaian autentik dilakukan dengan pemberian informasi yang lengkap mengenai penilaian autentik, diskusi berbagai kendala dalam melakukan penilaian autentik, dan praktek melakukan penilaian autentik.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pembinaan tentang Pembelajaran Saintifik**

Pembinaan diawali dengan pemaparan dan diskusi mengenai hakikat, proses dan manfaat pembelajaran saintifik di PAUD. Pemaparan dan diskusi akan memberikan pemahaman kepada guru mengenai pembelajaran saintifik. Di PAUD pembelajaran saintifik tidak boleh berhenti pada pemahaman maka pembinaan akan dilanjutkan pada aplikasi pembelajaran saintifik di semua aspek perkembangan yaitu: kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosi, moral agama, dan seni.

Kurikulum 2013 terdiri dari beberapa kajian, sebelum pelaksanaan pengabdian sudah disepakati bahwa dalam pembinaan dua kajian yang akan dikaji secara mendalam yaitu pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan penilaian autentik. Di pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 4 Mei 2015 dilakukan di TK Al Irsyad Purwokerto bertujuan mengkaji materi pendekatan saintifik dalam pembelajaran mulai dari deskripsi pendekatan saintifik sampai dengan proses saintifik.

Pertemuan ini diakhiri dengan diskusi yang lebih bertujuan untuk memantapkan kesiapan TK terutama guru sebagai pelaksana. Diskusi ini menekankan dua hal yaitu implementasi lima proses saintifik dalam pembelajaran dan alur proses saintifik. Diskusi tidak hanya berlangsung antara penanya dan fasilitator namun juga antar guru dikarenakan ada TK yang telah menindaklanjuti sosialisasi kurikulum 2013 dengan mengadakan pelatihan internal di TK. Diskusi ini membekali guru bahwa pendekatan saintifik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai perkembangan yang diharapkan.

#### **Pembinaan tentang Penilaian Autentik**

Pembinaan penilaian autentik dilakukan dengan pemberian informasi yang lengkap mengenai penilaian autentik, diskusi berbagai kendala dalam melakukan penilaian autentik, dan praktek melakukan penilaian autentik. Pengkajian terhadap penilaian autentik dilakukan ada pertemuan kedua yaitu pada hari Senin tanggal 4 Juni 2015 di TK 'Aisyiyah 1 Purwokerto. Penilaian autentik dibahas mulai dari deskripsi sampai dengan contoh pembuatan penilaian.

Pembahasan berlanjut pada aplikasi penilaian autentik yaitu aplikasi pembuatan catatan anekdot, catatan harian, dan penilaian hasil karya. Diskusi ini kemudian dilanjutkan pada implementasi penilaian

otentik yaitu guru melakukan pengumpulan data dan dokumentasi. Beberapa guru yang lebih dulu memahami penilaian autentik membawa contoh catatan anekdot dan catatan harian untuk kemudian secara bersama sama dianalisis dan kemudian dijadikan dasar sebagai penilaian harian. Setelah guru melakukan analisis di atas dalam pertemuan kedua ini ada tagihan yang dikerjakan oleh guru untuk membuktikan sejauh mana implementasi kurikulum ini dikuasai. Oleh karena itu guru akan mengumpulkan rencana kegiatan harian (RPH) yang sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya dan Rubrik Penilaian yang sudah autentik.

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Pembinaan kurikulum PAUD 2013 kepada guru merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi TK. Hal ini membantu guru untuk mempersiapkan kemampuan dalam memahami dan melaksanakan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya kendala kurikulum 2013 sebenarnya sama dengan kendala pelaksanaan kurikulum yang lain hanya kemudian lebih nampak ketika ada beberapa perubahan yang mendasar dalam kurikulum 2013, yaitu kesadaran guru sebagai pendidik yang selama ini berada dalam zona aman dan nyaman sehingga tanpa terasa melaksanakan kegiatan yang monoton dan tidak menumbuhkan kreativitas dan bakat peserta didik yaitu anak usia dini. Hal ini dibuktikan bahwa dengan adanya pembinaan dan pendampingan guru mampu menerapkan pembelajaran saintifik dalam rencana kegiatan harian dan melengkapinya dengan rubrik penilaian yang akan membantu dalam melakukan penilaian yang autentik.

#### Saran

Hal-hal yang perlu dievaluasi dalam pembinaan yang telah terlaksana ini antara lain; (1) Kesadaran guru TK untuk

memahami kurikulum itu sendiri masih rendah. Di sini terlihat hanya sebagian kecil guru yang mampu memahami kurikulum yang menjadi acuan dalam kegiatan yang dilakukan, semua sibuk mempersiapkan kegiatan sehingga lupa dasar yang menjadi landasan kegiatan tersebut dilakukan sehingga mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang saintifik, (2) Selama ini penilaian yang dilakukan terkesan subjektif, dilakukan tidak secara terstruktur sehingga untuk melakukan penilaian autentik guru terlihat sangat kesulitan. Hal ini menunjukkan belum terbiasanya melakukan penilaian autentik.

### Daftar Pustaka

- Direktorat Jendral PAUDNI. 2014. *Pedoman Pelatihan Guru untuk Anak Usia 4-6 Tahun Implementasi Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation.
- Nurani, Yuliani. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Yayasan Yebefo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Saylor, J.G., Alexander, W.M., dan A.J. Lewis. 1981. *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning*. New York: Holt Rinehart and Winston.